

ANALISIS PENERAPAN EDUKASI PERSIAPAN PERSALINAN DALAM PENINGKATAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL

Siti Nurjana¹, Viantika Kusumasari^{2*}, Fitri Dian Kurniati³, Suib⁴, Muskhah Eko Riyadi⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Profesi Ners, STIKes Surya Global Yogyakarta, Indonesia

*Email: viantika1984@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan merupakan proses alamiah yang akan dilalui oleh semua ibu hamil. Persiapan mental ibu bersalin sangat diperlukan untuk menghadapi proses persalinan yang tidak dapat diprediksi prosesnya. Kesiapan persalinan akan membantu ibu untuk lebih bersedia menghadapi persalinannya dengan lancar, percaya diri, dan tidak merasa cemas. Ibu memerlukan pengetahuan yang mumpuni untuk menjalani kehamilan dengan baik dan menyiapkan persalinan dengan baik. Pendidikan kesehatan tentang kesiapan persalinan pada ibu hamil harus diberikan untuk meminimalkan trauma. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan edukasi persalinan pada ibu hamil dengan masalah keperawatan kesiapan persalinan. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan adanya perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Tingkat pengetahuan responden meningkat setelah diberikan edukasi dengan tingkat pengetahuan responden kategori baik. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai kesiapan persalinan dengan pemberian edukasi persalinan pada ibu hamil.

Kata Kunci: Edukasi Persalinan, Ibu Hamil, Kesiapan Persalinan

ABSTRACT

Background: Childbirth is a natural process that all pregnant women will go through. The mental preparation of the birthing mother is very necessary to face the unpredictable process of childbirth. Childbirth readiness will help the mother to be more willing to face her birth smoothly, confidently, and not feel anxious. Mothers need adequate knowledge to carry out a pregnancy well and prepare for childbirth well. Health education about birth readiness for pregnant women must be provided to minimize trauma. **Objective:** The aim of this research is to analyze the application of childbirth education to pregnant women with birth readiness nursing problems. **Method:** Descriptive research with a case study approach was used in this research. **Results:** The research results showed that there was a change in the level of knowledge of respondents before and after being given education. The respondent's level of knowledge increased after being given education with the respondent's knowledge level being in the good category. **Conclusion:** Based on the research results, it can be concluded that there is an increase in knowledge regarding childbirth readiness by providing childbirth education to pregnant women.

Keywords : Childbirth Education, Pregnant Mother, Childbirth Readiness

Latar Belakang

Menghadapi proses kehamilan dan persalinan seorang ibu memerlukan kesiapan baik secara fisik maupun psikologi. Kesiapan fisik pada ibu meliputi matangnya sistem reproduksi dan terpenuhinya nutrisi. Kesiapan psikologi pada masa ini tidak hanya dibutuhkan oleh seorang perempuan, namun juga pasangannya. Pasangan ini harus siap untuk mempunyai anak dan merasa telah siap menjadi orang tua termasuk mengasuh dan mendidik anak (Arlym & Herawati, 2021). Menjelang proses persalinan seringkali ibu merasa khawatir, takut maupun cemas. Retna et al., (2022) menyatakan tingginya angka kematian ibu disebabkan karena ketidaksiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

Morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang hingga saat ini. Persalinan dalam waktu yang lama merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Penyebab atau faktor yang berkontribusi terjadinya persalinan lama antara lain kekuatan ibu saat melahirkan termasuk koping dan psikolog ibu yang tidak siap menghadapi persalinan (Wardani et al., 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya morbiditas pada ibu bersalin perlu adanya edukasi atau persiapan persalinan Ibu hamil dengan aman (Retnawati & Sulistyowati, 2022). Ketakutan dan kepanikan mungkin dialami oleh setiap ibu yang akan bersalin, maka pada kondisi ini Ibu harus dapat beradaptasi agar tidak menuju

kearah yang maladaptive sehingga ibu dapat bersikap tenang.

Ibu bersalin yang memiliki cukup kesiapan menjalani proses persalinan akan membantu ibu lebih percaya diri, tidak merasa cemas sehingga terhindar dari resiko kegawatdaruratan. Ibu dengan kesiapan yang baik akan mempercepat persalinan. Beberapa tanda yang menunjukkan ibu kurang memiliki kesiapan bersalin yang cukup seperti ibu yang muntah serta kehilangan nafsu makan, demam tinggi, perdarahan, dan air ketuban pecah sebelum waktunya. ANC juga merupakan salah satu Langkah ibu hamil mempersiapkan persalian, hal ini ditujukan agar tidak terjadi komplikasi obstetri (Yuliana & Wahyuni, 2020).

Ibu memerlukan pengetahuan yang baik untuk menjalani kehamilan dengan baik dan menyiapkan persalinan dengan baik. Edukasi persiapan persalinan sangat penting untuk kesehatan ibu dan janin selama kehamilan sampai menjelang persalinan.

Perkembangan zaman yang semakin maju, pemberian informasi dapat diberikan dari mana saja baik secara daring maupun luring. Informasi secara daring umumnya mudah diakses dengan menggunakan *handphone* dan jaringan internet. Informasi secara daring juga lebih memudahkan ibu karena ibu bisa melihat contoh dari bentuk animasi atau video yang lebih mudah di pahami. Pada hasil penelitian Rahmaniyar et al., (2022) menyatakan tidak ada perbedaan edukasi Program Perencanaan Persalinan dan

Pencegahan Komplikasi (P4K) antara daring dengan luring terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam pengambilan keputusan dalam persalinan.

Melihat latar belakang yang ada maka tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis penerapan edukasi persiapan persalinan dalam peningkatan kesiapan persalinan pada ibu hamil.

Metode

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dilakukan pada satu ibu hamil trimester ketiga di Pleret, Bantul, Yogyakarta. Terdapat 5 ibu hamil di tempat penelitian, namun hanya satu responden yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang masuk kehamilan trimester tiga, tidak ada indikasi persalinan SC, dan ibu memiliki hp android. Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu hamil yang sudah mendekati waktu persalinan. Pemberian asuhan keperawatan dilakukan selama 2 minggu dengan intervensi selama 3 x 24 jam. Tahap asuhan keperawatan dilakukan mulai dari tahap pengkajian, dari data pengkajian selanjutnya dilakukan diagnosis keperawatan, kemudian Menyusun rencana intervensi, dilanjutkan pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi hasil. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara. Proses kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali keluhan

yang dirasakan responden dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan maternitas.

Penetapan diagnosis keperawatan menggunakan pedoman standar diagnosa keperawatan indonesia (SDKI). Pedoman standar luaran keperawatan indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta Tahap evaluasi menggunakan metode SOAP. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan melakukan evaluasi pengetahuan responden mengenai persiapan persalinan setelah diberikannya edukasi persalinan.

Hasil

Responden berusia 27 tahun dengan status obstetri yaitu G1P0A0 usia kehamilan 35 minggu per 11 Agustus 2023 dan HPL 15 September 2023. Responden mengatakan masih belum tau apa saja yang harus disiapkan menjelang persalinan. Responden mengatakan tidak mengetahui persiapan fisik dan psikologi yang harus dipersiapkan untuk proses kelahiran nanti.

Diagnosis keperawatan yang muncul adalah kesiapan persalinan (D.0070) ditandai dengan status kesehatan ibu dan janin sehat. Label luaran yang ditegakkan berdasarkan kasus dan diagnosis adalah tingkat pengetahuan (L.12111). Setelah dilakukan intervensi selama 4x pemberian edukasi, maka diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil perilaku sesuai anjuran meningkat, mampu menjelaskan tentang suatu

topik meningkat, dan persepsi yang keliru tentang masalah menurun.

Intervensi keperawatan yang digunakan yaitu edukasi persalinan (I.12437). Edukasi persalinan yaitu memberikan informasi tentang proses persalinan. Intervensi meliputi observasi, terapeutik, dan edukasi. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan mengidentifikasi pemahaman ibu tentang persalinan. Intervensi terapeutik dengan disediakan adalah pemberian materi dan media, menjadwalkan pelaksanaan edukasi, kemudian disediakan kesempatan untuk bertanya, serta pemberian *reinforcement* positif terhadap perubahan perilaku ibu.

Edukasi yang diberikan berupa edukasi manajemen nyeri persalinan, mengajarkan teknik relaksasi agar tidak cemas dan nyaman saat bersalin. Pada kegiatan ini juga diajarkan cara mengenali tanda-tanda persalinan. Intervensi dilakukan sebanyak 4 kali pemberian edukasi dengan rincian 3 kali pertemuan secara langsung dan satu kali pemberian video edukasi melalui tiktok.

Setelah melakukan asuhan keperawatan, peneliti menyatakan bahwa masalah keperawatan pada responden sudah teratasi. Asuhan keperawatan yang diberikan mendapatkan perubahan hasil pada hari kedua evaluasi, dimana responden dapat menjawab setiap pertanyaan dengan benar terkait edukasi persalinan melalui video tiktok yang diberikan sebelumnya, selain itu responden juga dapat mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam dan

menyebutkan hal-hal yang perlu dipersiapkan menuju persalinan (meliputi persiapan administrasi, persiapan ibu, dan persiapan bayi). Perubahan perilaku terlihat saat dilakukan evaluasi hari ke tiga yaitu responden sudah mulai menyiapkan hal-hal yang akan dibawa saat persalinan. Evaluasi hari ke empat didapatkan hasil bahwa responden sudah mengetahui mitos-mitos terkait masa setelah persalinan (nifas) dan dapat mempraktikkan yoga ringan untuk responden sehingga seluruh intervensi dihentikan oleh peneliti dan dilanjutkan oleh responden secara mandiri.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan, didapatkan bahwa penerapan edukasi persiapan persalinan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan. Diagnosa ditetapkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan selama pengkajian, peneliti telah merumuskan satu diagnosa keperawatan dari data yang ditemukan yakni kesiapan persalinan (D.0070) ditandai dengan status kesehatan ibu dan janin sehat. Kesiapan persalinan merupakan langkah ibu hamil menyiapkan diri untuk pertahanan, dan penguatan proses kehamilan hingga persalinan serta menuju perawatan bayi baru lahir (PPNI, 2017). Kesiapan persalinan (D.0070) ditandai dengan status kesehatan ibu dan janin sehat ini ditegakkan berdasarkan hasil analisis data subyektif yang menunjukkan pernyataan responden bahwa ini merupakan kehamilan pertama dan bukan kehamilan yang

direncanakan. Responden mengatakan masih bingung mempersiapkan hal-hal yang harus dibawa menjelang persalinan. Responden mengatakan tidak mengetahui persiapan persalinan fisik, psikologi, maupun budaya. Berdasar pada diagnosis keperawatan kesiapan persalinan ini peneliti dapat merencanakan intervensi yang sesuai untuk membantu klien dalam menambah pengetahuan untuk mengoptimalkan kesiapan persalinan.

Penyusunan rencana keperawatan pada penelitian ini didasarkan pada masalah keperawatan yang diidentifikasi dan teori yang sesuai dengan keadaan responden. Faktor pendukung saat dilakukannya intervensi adalah responden yang kooperatif dan terlihat adanya keinginan responden untuk mempelajari dan melakukan perubahan perilaku yang tepat terkait dengan kesiapan persalinan. Setelah pelaksanaan edukasi persalinan yang dilakukan sebanyak 4 kali, didapatkan peningkatan tingkat pengetahuan pada responden. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Naha & Handayani, (2020). yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kesiapan ibu menghadapi persalinan. Melihat hal ini berarti bahwa pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu sangat berperan bagi ibu untuk mempersiapkan persalinan dengan baik.

Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi sikap serta perilakunya ketika mempersiapkan dan menghadapi persalinan (Simon et al., 2023). Sedangkan sikap yang baik dalam menghadapi

persalinan akan memberikan ketenangan serta membentuk respon yang positif dalam memenuhi kebutuhan fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan serta dapat berpartisipasi mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan. Dalam penelitian Muthoharoh, (2018) disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu primigravida dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan serta disampaikan semakin rendah pengetahuan ibu mengenai persalinan maka semakin rendah juga kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Oleh karena itu, jika ibu bisa terpapar informasi dengan memadai, dan mendapatkan edukasi persalinan yang baik maka semakin tinggi pula perubahan sikap ibu dalam menghadapi persalinan.

Pemberian edukasi persalinan dilakukan oleh peneliti baik secara langsung dan secara daring. Edukasi secara daring yang dilakukan yaitu dengan mengirimkan video kepada responden. Edukasi diberikan melalui video yang berisikan persiapan persalinan untuk mengetahui pengaruh video edukasi dan perubahan tingkat kecemasan dengan hasil adanya penurunan tingkat kecemasan, sehingga dapat dikatakan pemberian edukasi secara daring efektif untuk dilakukan (Sulistianingsih & Hasyim, 2021). Penelitian lain membandingkan pemberian edukasi secara daring dan luring didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan pemberian edukasi dengan daring atau luring yang di buktikan dengan tidak adanya perbedaan pengetahuan

dan sikap yang signifikan terhadap responden yang diberikan edukasi daring maupun luring (Handayani, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan adanya peningkatan pengetahuan mengenai kesiapan persalinan dengan pemberian edukasi persalinan pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih Ketua STIKes Surya Global Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian ini. Tak lupa kepada seluruh editor dan reviewer STIKes Pemkab Purworejo yang telah memberikan kesempatan penulis dalam mempublikasikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arlym, L. T., & Herawati, Y. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Pasangan Hamil Dalam Menyambut Persalinan Minim Trauma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 1117–1123. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.4247>
- Handayani, T. R. (2022). Edukasi Secara Daring Tentang Persiapan Persalinan Sebagai Upaya Mencegah Partus Lama di Pku Muhammadiyah Palembang. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155–158.
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 40–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/sj>

ik.v7i1.155

- Naha, M. K., & Handayani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 9(2), 158–168.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rahmaniyar, I. A., Herliani, Y., & Kurnia, H. (2022). Perbandingan Edukasi P4K Antara Daring Dan Luring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(1), 265–275.
- Retna, T., Wahyurianto, Y., & Firnanda, D. A. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan Di Kecamatan Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 46–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i1.3429>
- Retnawati, S. A., & Sulistyowati, N. (2022). Latihan Fisik Dalam Persiapan Persalinan Untuk Ibu Hamil TM III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anugerah Bintang (JPMAB)*, 3(2).
- Simon, M., Hardiyanti, R., & Gita, W. ode. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 118–123.
- Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2021). Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/ji.k.v10i2.1472>
- Wardani, S. P. D. K., Nuraeni, T., & Nisa, R. (2022). Pengaruh Kelas Persiapan

- Persalinan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Salah Satu Klinik di Indramayu. *Gema Wiralodra*, 13(2), 726–738. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v13i2.295>
- Yuliana, A., & Wahyuni, T. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43.
- Arlym, L. T., & Herawati, Y. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan Pada Pasangan Hamil Dalam Menyambut Persalinan Minim Trauma. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 1117–1123. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i5.4247>
- Handayani, T. R. (2022). Edukasi Secara Daring Tentang Persiapan Persalinan Sebagai Upaya Mencegah Partus Lama di Pku Muhammadiyah Palembang. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155–158.
- Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida dengan Kesiapan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 40–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/sj.ik.v7i1.155>
- Naha, M. K., & Handayani, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 9(2), 158–168.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rahmaniyar, I. A., Herliani, Y., & Kurnia, H. (2022). Perbandingan Edukasi P4K Antara Daring Dan Luring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 3(1), 265–275.
- Retna, T., Wahyurianto, Y., & Firnanda, D. A. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Primigravida) Tentang Persiapan Persalinan Di Kecamatan Semanding. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 46–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.52020/jkwwgi.v6i1.3429>
- Retnawati, S. A., & Sulistyowati, N. (2022). Latihan Fisik Dalam Persiapan Persalinan Untuk Ibu Hamil TM III. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anugerah Bintang (JPMAB)*, 3(2).
- Simon, M., Hardiyanti, R., & Gita, W. ode. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan dengan Tingkat Kecemasan di Ruang VK RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 118–123.
- Sulistianingsih, A., & Hasyim, D. I. (2021). Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 85–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jk.v10i2.1472>
- Wardani, S. P. D. K., Nuraeni, T., & Nisa, R. (2022). Pengaruh Kelas Persiapan Persalinan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Salah Satu Klinik di Indramayu. *Gema Wiralodra*, 13(2), 726–738. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v13i2.295>
- Yuliana, A., & Wahyuni, T. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Wonorejo Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(2), 34–43.